



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA

SILABUS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET C
SETARA SMA/MA

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C SETARA SMA/MA

MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar
NIP. 196402071985031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. MODEL SILABUS MODEL SILABUS MATA PELAJARAN SENI BUDAYA	
A. Pendahuluan	1
B. Kompetensi Mata Pelajaran	2
C. Pembelajaran dan Penilaian	3
D. Kontekstualisasi Pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Kesetaraan	8
E. Silabus Mata Pelajaran	9
II. SILABUS MATA PELAJARAN	
A. Seni Rupa	13
B. Seni Musik	21
C. Seni Tari	29
D. Seni Teater	37

I. MODEL SILABUS MODEL SILABUS MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas, karakteristik kelompok belajar, dan masyarakatnya, serta minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik

pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Kurikulum mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dirancang untuk mempersiapkan generasi baru bangsa yang berpengetahuan, berketerampilan, dan memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Pada program Paket C Setara SMA/MI pelajaran seni budaya lebih ditekankan kepada pemberdayaan potensi seni budaya lokal dan nusantara melalui pertunjukan, pameran sederhana produk-produk seni budaya dan nilai-nilai budaya yang hidup di tengah masyarakat sebagai ekonomi kreatif dan inovatif. Sehingga pada akhirnya dapat menumbuhkan toleransi dan memiliki etika sosial yang tinggi serta bertanggungjawab terhadap perkembangan diri dan masyarakatnya untuk menopang pembangunan bangsa dan peradaban dunia.

Pada program Paket C setara SMA/MI, kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya yang meliputi empat aspek seni rupa, musik, tari dan prakarya, adalah:

1. memiliki kemampuan seni rupa yang mencakup konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni rupa dua dan tiga dimensi, serta menyelenggarakan pameran yang berorientasi pada ekonomi kreatif.

2. memiliki kemampuan seni musik yang mencakup konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni vokal dan instrumen, serta menyelenggarakan pementasan musik yang berorientasi pada ekonomi kreatif.
3. memiliki kemampuan seni tari yang mencakup konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni tari tradisi dan kreasi, serta menyelenggarakan seni pertunjukan yang berorientasi pada ekonomi kreatif.
4. Seni teater, mencakup memiliki kemampuan seni teater yang mencakup konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni peran, serta menyelenggarakan pementasan yang berorientasi pada ekonomi kreatif.

Pembentukan pada aspek pengetahuan menekan pada tataran konsepsi dengan memahami teknik, prosedur dan strategi dalam berkarya seni. Aspek sikap dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya dilakukan melalui kegiatan apresiasi, sebagai upaya menumbuhkan dan membentuk karakter individu agar mempunyai nilai sikap seperti jujur, bertanggungjawab, memiliki rasa empati, dan menghargai orang lain. Aspek keterampilan melalui kegiatan ekspresi dan kreasi dilakukan dengan mengimplementasikan karya-karya seni yang bermanfaat dalam kehidupannya di masyarakat, sehingga dapat mengoptimalkan kreativitas berkarya seni yang inovatif.

Pendidikan kesetaraan memiliki keunikan pada karakteristik warga belajar dan demografi yang beragam. Kondisi ini sangat baik untuk menumbuhkan dan mengembangkan aktivitas berkesenian yang arahnya lebih mengutamakan kepada budaya lokal atau daerah setempat. Disamping itu, mata pelajaran seni budaya lebih menitikberatkan pada bidang vokasional yang bertujuan sebagai pemberdayaan diri agar warga belajar dapat mengembangkan kapabilitas dan kemampuannya dalam rangka ekonomi kreatif, baik bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

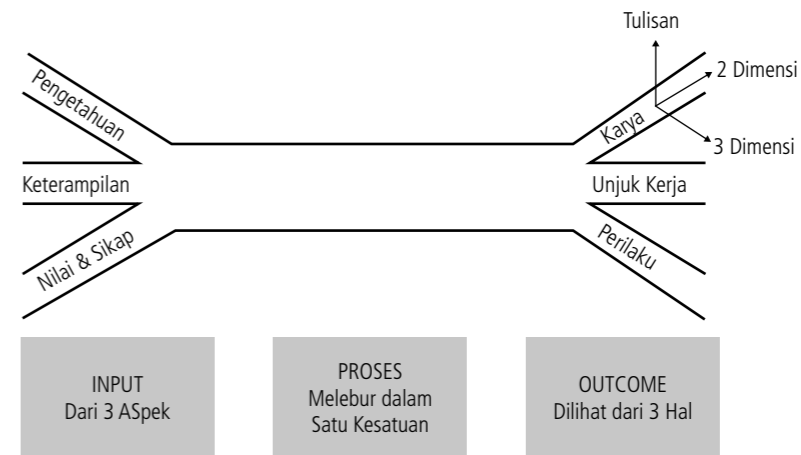
C. PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa melalui aktivitas berkesenian. Pembelajaran seni di tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan menumbuhkan, menanamkan, mengembangkan kesadaran potensi seni dan nilai-nilai budaya yang merupakan kearifan lokal dan nusantara hingga pemberdayaannya ke arah ekonomi kreatif dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan psikologis edukatif untuk pengembangan kepribadian peserta

didik secara positif. Pendidikan Seni Budaya pada pendidikan kesetaraan tidak semata-mata dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi pelaku seni atau seniman namun lebih menitikberatkan pada sikap dan perilaku kreatif, inovatif, etis dan estetis serta dapat menunjang kehidupan ekonomi.

Pendidikan Seni Budaya secara konseptual bersifat (1) *multilingual*, yakni pengembangan kemampuan peserta didik mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media, dengan pemanfaatan bahasa rupa, bahasa kata, bahasa bunyi, bahasa gerak, bahasa peran, dan kemungkinan berbagai perpaduan di antaranya. Kemampuan mengekspresikan diri memerlukan pemahaman tentang konsep seni, teori ekspresi seni, proses kreasi seni, teknik artistik, dan nilai kreativitas. Pendidikan seni bersifat (2) *multidimensional*, yakni pengembangan beragam kompetensi peserta didik tentang konsep seni, termasuk pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, dan etika. Pendidikan seni bersifat (3) *multikultural*, yakni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan peserta didik mengapresiasi beragam budaya nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan peserta didik hidup secara beradab dan toleran terhadap perbedaan nilai dalam kehidupan masyarakat yang pluralistik. Sikap ini diperlukan untuk membentuk kesadaran peserta didik akan beragamnya nilai budaya yang hidup di tengah masyarakat. Pendidikan seni berperan mengembangkan (4) *multikecerdasan*, yakni peran seni membentuk pribadi yang harmonis sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik, termasuk kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual-spasial, verbal-linguistik, musikal, matematik-logik, jasmani-kinestetis, dan lain sebagainya.

Pembelajaran Seni Budaya merupakan proses pendidikan yang mengolah rasa sehingga diharapkan dapat membentuk pribadi harmonis, dan menumbuhkan multikecerdasan. Pembelajaran Seni Budaya dilakukan melalui proses belajar aktif dengan aktivitas berkesenian, sehingga dapat meningkatkan kemampuan sikap menghargai, memiliki pengetahuan, dan keterampilan dalam berkarya dan menampilkan seni. Disamping itu, pembelajaran Seni Budaya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan peserta didik serta sesuai dengan konteks masyarakat dan budayanya. Bagan dibawah ini digambarkan hubungan antara pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang diramu dalam proses pembelajaran.



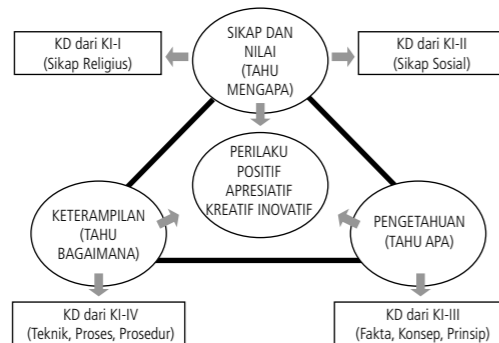
Gambar 1. Proses pembelajaran dalam mencapai kompetensi seni budaya

Salah satu pembelajaran aktif dengan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi dan mengomunikasikan. Aktivitas pada pendekatan saintifik tersebut tidak selalu dilaksanakan secara berurutan dan sekaligus pada satu kali pertemuan, melainkan bisa dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajarannya. Selain itu, dalam pembelajaran seni budaya juga dapat menggunakan pendekatan lain disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan, diantaranya menggunakan *discovery learning*, *problem based learning*, *experience learning*, serta pendekatannya lainnya dengan tetap berorientasi kepada kegiatan pembelajaran aktif yang mengeksplorasi potensi, daya pikir dan kreativitas peserta didik.

Dalam kurikulum aktivitas berkesenian terdapat pada kompetensi dasar dari kompetensi inti keempat, kemudian dikenalkan pengetahuan dan konsepnya (kompetensi dasar pada kompetensi inti ketiga), atau sebaliknya dengan diberikan pengenalan

pengetahuan dan konsep baru kemudian melakukan aktivitas berkesenian (berkarya). Pembelajaran sikap dilakukan secara tidak langsung, artinya penanaman sikap melebur dalam proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Pada prinsipnya pembelajaran seni budaya menekankan pada aktivitas berkarya seni baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti di sanggar, studio atau tempat lain. Pembelajaran tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja, kebersihan lingkungan, serta pemeliharaan sumber belajar. Keempat aspek seni yang meliputi seni rupa, musik, tari dan teater merupakan wahana kreativitas dan olah rasa yang dapat diajarkan secara terpadu atau tersendiri. Dalam pembelajaran berkarya seni tutor diharapkan dapat berperan secara aktif melakukan aktivitas berkarya bersama-sama peserta didik.

Apabila digambarkan dalam bentuk seperti berikut ini.



Gambar 2. Kompetensi dasar berkenaan dengan sikap, keterampilan dan pengetahuan merupakan input dalam proses pembelajaran

Penilaian pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dalam bentuk pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur dan memberi keputusan pencapaian hasil belajar peserta didik. Ruang lingkup penilaian mencakup penilaian kompetensi sikap (*attitude*) yang ditekankan melalui pembiasaan, pembudayaan dan keteladanan, serta penilaian kompetensi

pengetahuan (*knowledge*) menekankan konsep dan keterampilan (*skill*) yang lebih kepada kreasi dalam berolah seni sesuai dengan kekhasan materi seni rupa, musik, tari dan teater.

Hal ini sesuai dengan orientasi pembelajaran Seni Budaya yang memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, persepsi, sosial, estetik, artistik dan kreativitas kepada siswa dengan melakukan aktivitas apresiasi dan kreasi terhadap berbagai produk keterampilan dan teknologi. Kegiatan ini dimulai dari mengidentifikasi potensi di sekitar siswa diubah menjadi produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, mencakup antara lain; jenis, bentuk, fungsi, manfaat, tema, struktur, sifat, komposisi, bahan baku, bahan pembantu, peralatan, teknik kelebihan, dan keterbatasannya. Selain itu, siswa juga melakukan aktivitas memproduksi berbagai produk benda kerajinan maupun produk teknologi yang sistematis dengan berbagai cara misalnya: meniru, memodifikasi, mengubah fungsi produk yang ada menuju produk baru yang lebih bermanfaat.

Ruang lingkup penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dilaksanakan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Penilaian pengetahuan dilakukan antara lain melalui teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, produk dan penilaian portofolio. Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Berikut ini teknik penilaian yang digunakan dalam membelajarkan dan menilai ketercapaian kompetensi pada mata pelajaran seni budaya.

1. Penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh siswa dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarsiswa adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.
2. Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu dalam bentuk kegiatan terstruktur seperti pekerjaan rumah (PR) atau proyek tertentu, baik secara individual ataupun kelompok..
3. Penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

D. KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN

Kontekstualisasi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Dengan demikian, akan mudah dioperasionalkan dan diwujudkan di dalam praktek penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dari segi konten, konteks, metodologi dan pendekatan dengan menekankan pada konsep-konsep terapan, tematik dan induktif yang terkait dengan permasalahan sehari-hari. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pembelajaran kesetaraan menerapkan prinsip pedagogik (mendidik) dan andragogik (belajar mandiri) sesuai latar belakang peserta didik yang terdiri atas usia sekolah dan dewasa. Strategi pembelajaran harus relevan kebutuhan kehidupan keseharian peserta didik, mengkaitkan dengan cara-cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menerapkan kenyamanan belajar dan sistem evaluasi diri dalam suasana saling menghormati, menghargai, dan mendukung.

Pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar; tutorial yang berupa bantuan atau bimbingan belajar oleh tutor kepada peserta didik dalam membantu kelancaran proses belajar mandiri; dan/atau belajar mandiri. Dalam menyusun perencanaan, pendidik perlu mengelola materi pembelajaran untuk tatap muka, tutorial dan/atau mandiri sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik dari peserta didik, lingkungan belajar dan budaya masyarakat, serta kompleksitas dari kompetensi dan materi pembelajaran.

Pembelajaran *tatap muka* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang sulit dan kompleks sehingga perlu dibahas secara intensif bersama peserta didik. Pembelajaran *tutorial* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang tidak terlalu sulit atau kompleks sehingga strategi pembelajaran dimulai dengan pendalaman materi oleh peserta didik secara mandiri sebelum proses tutorial dan pelaksanaan tutorial dalam bentuk pembahasan, pemberian umpan balik dan verifikasi pencapaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik.

Pembelajaran *mandiri* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang dipastikan oleh pendidik dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik dengan bahan ajar atau modul yang telah disiapkan sehingga pendidik cukup melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes maupun non tes. Pembelajaran mandiri dapat dilakukan peserta didik secara individual ataupun berkelompok serta membutuhkan disiplin diri, inisiatif, motivasi kuat dan strategi belajar yang efisien dari berbagai bahan ajar yang relevan, serta mengikuti program tutorial dari pendidik, pusat sumber belajar ataupun media lainnya.

Peran utama pendidik dalam proses pendidikan kesetaraan adalah mendorong kemandirian belajar, berpikir dan berdiskusi; menjadi pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik secara mandiri memahami materi pembelajaran; memberikan umpan balik, dukungan dan bimbingan, memotivasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya.

E. SILABUS MATA PELAJARAN

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi.

2. Kecuali pada mata pelajaran PPKn, mengurutkan pasangan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Urutan pasangan KD tidak harus selalu sesuai dengan urutan dalam kurikulum.
3. Menentukan materi pembelajaran yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang bersifat umum dan lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
4. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu *simple* (sederhana), *measurable* (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), *attributable* dan *reliable* (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan *timely* (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:
 - a. Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
 - b. Kata kerja yang digunakan dalam indikator tidak lebih tinggi dari kata kerja dalam KD. Misalkan, KD “mendeskripsikan ...”, maka tidak disarankan merumuskan kata kerja indikator “menganalisis perbedaan ...”
 - c. Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
 - d. Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD.
5. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran

dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:

- a. melakukan analisis konteks terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)
- b. merumuskan aktivitas pembelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.
- c. rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.
- d. perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.

Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan *alokasi waktu* untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar *penilaian* yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta *sumber belajar* yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pendidik menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/ subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.

1. Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu

2. Tema/subtema

Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.

4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

5. Langkah pembelajaran

Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.

6. Penilaian

Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.

7. Media, alat dan sumber belajar

Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar.

II. SILABUS MATA PELAJARAN

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran pendidikan olahraga dan rekreasi untuk program Paket C Setara SMA/MA yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

A. SENI RUPA

SILABUS

Program	: Paket C Setara SMA/MA
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Tingkatan	: V Setara Kelas X dan XI
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi Inti Pengetahuan	: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Kompetensi Inti Keterampilan	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi	3.1.1 Menjelaskan konsep seni rupa yang meliputi unsur dan prinsip 3.1.2 Mendeskripsikan karya seni rupa dua dimensi dan contohnya 3.1.3 Membedakan karya seni rupa dua dimensi berdasarkan penggunaan bahan/media dan teknik.	Karya Seni Rupa dua dimensi <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan jenis Unsur dan objek Medium (alat, bahan dan teknik) Berkarya seni rupa dua dimensi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mengklasifikasi unsur, prinsip dan bahan dalam karya seni rupa Mengamati dan mengklasifikasi teknik dalam berkarya seni rupa Mendiskusikan konsep, unsur, prinsip dalam berkarya seni rupa dua dimensi Mendiskusikan bahan, teknik, dan proses dalam berkarya dua dimensi Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan melihat model: <ul style="list-style-type: none"> benda mati benda hidup foto/gambar Berkarya seni rupa dua dimensi eksplorasi dengan berbagai media dan teknik dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggung jawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok. Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa untuk menumbuhkan sikap peduli, bertanggung jawab dan jujur.
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik, sesuai dengan ketersediaan bahan di daerah setempat berdasarkan melihat model/contoh	4.1.1 Menerapkan konsep dan unsur seni rupa dua dimensi dalam menggambar suatu model/ contoh benda 4.1.2 Menggambar karya dua dimensi dengan menggunakan media dan bahan yang tersedia di sekitar		
3.2 Memahami prosedur, bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi	3.2.1 Mendeskripsikan prosedur, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa tiga dimensi 3.2.2 Mendeskripsikan karya seni rupa tiga dimensi 3.2.3 Mengidentifikasi karakteristik karya seni rupa tiga dimensi 3.2.4 Membedakan karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan bahan dan teknik yang digunakan	Karya Seni Rupa Tiga Dimensi <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan jenis Unsur dan objek Medium (alat, bahan dan teknik) Berkarya seni rupa tiga dimensi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar karya seni rupa tiga dimensi mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan nilai estesisnya mendiskusikan prosedur, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa tiga dimensi Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema dan nilai estetis dalam karya seni rupa Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model: <ol style="list-style-type: none"> benda mati benda hidup foto/gambar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi menggunakan berbagai media dan teknik, sesuai dengan ketersediaan bahan di daerah setempat berdasarkan melihat model/contoh	4.2.1 Memilih prosedur dalam berkarya seni rupa tiga dimensi dengan menggunakan media dan bahan yang tersedia di sekitar tempat tinggal 4.2.2 Menggambar karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan contoh yang dilihatnya		<ul style="list-style-type: none"> Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik Mengkomunikasikan konsep hasil eksplorasi berkarya tiga dimensi dengan berbagai media dan teknik dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggung jawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
3.3 Memahami konsep, prosedur dan tata kelola pameran karya seni rupa	3.3.1 Mendeskripsikan konsep dan prosedur dalam merancang pameran seni rupa 3.3.2 Menentukan tema pameran 3.3.3 Mengidentifikasi kriteria karya pameran seni rupa tiga dimensi	Pameran Seni Rupa <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan jenis Unsur dan objek Medium (alat, bahan dan teknik) Merancang pameran seni rupa dua dan tiga dimensi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tata kelola pameran karya seni rupa Mengklasifikasi konsep dan prosedur pameran karya seni rupa Mendiskusikan hasil pengamatan terhadap konsep dan prosedur pameran karya seni rupa Merencanakan dan melaksanakan pameran karya sendiri di dalam kelas Mempresentasikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan pameran secara tulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggung jawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab, rasa percaya dan peduli dengan lingkungan sekitar
4.3 Menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model/contoh	4.4.1 Membentuk panitia pameran seni rupa 4.4.2 Membuat daftar tugas dan tanggung jawab panitia pameran 4.4.3 Melakukan koordinasi dalam melaksanakan pameran		
3.4 Memahami konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa	3.4.1 Mendeskripsikan konsep dalam menganalisis karya seni rupa 3.4.2 Mendeskripsikan prosedur dalam menganalisis karya seni rupa 3.4.3 Mengidentifikasi fungsi menganalisis karya seni rupa	Kritik Seni Rupa <ul style="list-style-type: none"> Konsep Prosedur Fungsi kritik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa Mendiskusikan hasil pengamatan terhadap konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa Mendeskripsi langkah-langkah membuat kritik seni Menulis kritik seni sesuai dengan kaidah penulisan kritik seni Mempresentasikan hasil deskripsi karya seni rupa secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggung jawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok. untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab, rasa percaya dan peduli dengan lingkungan sekitar
4.4 Membuat deskripsi / tanggapan karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan	4.4.1 Menentukan tema dalam menganalisis karya seni rupa 4.4.2 Menganalisis karya seni rupa sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar 4.4.3 Membuat analisis kritik seni sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi	3.5.1 Mendeskripsikan konsep memodifikasi karya seni rupa dua atau tiga dimensi 3.5.2 Mendeskripsikan unsur dalam memodifikasi karya seni rupa dua atau tiga dimensi 3.5.3 Mendeskripsikan teknik dalam memodifikasi karya seni rupa dua atau tiga dimensi	Modifikasi Karya Seni Rupa <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan jenis ▪ Unsur dan objek ▪ Medium (alat, bahan dan teknik) ▪ Berkarya seni rupa dua dimensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati konsep, unsur, prinsip, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa ▪ Mengamati dan menganalisis bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa ▪ Mendiskusikan hasil pengamatan terhadap konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa ▪ Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi obyek, menggunakan teknik : <ol style="list-style-type: none"> a. stilasi b. distorsi c. deformasi d. Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik ▪ Mempresentasikan konsep berkarya modifikasi secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.5 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan contoh objek yang kemudian dimodifikasi, mengubah sedikit bentuknya menjadi lebih menarik dengan berbagai media dan teknik, sesuai dengan ketersediaan bahan di daerah setempat	4.5.1 Memilih objek contoh yang akan dibuat 4.5.2 Membuat karya modifikasi seni rupa dua atau tiga dimensi sesuai dengan konsep, unsur, dan prinsip dengan menggunakan bahan yang tersedia di lingkungan.		
3.6 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa tiga dimensi	3.6.1 Mendeskripsikan konsep membuat karya tiga dimensi berdasarkan merubah bentuk aslinya 3.6.2 Mendeskripsikan unsur dalam membuat karya tiga dimensi berdasarkan merubah bentuk aslinya 3.6.3 Mengidentifikasi karakteristik dalam mengubah bentuk dalam karya seni rupa tiga dimensi	Modifikasi Karya Seni Rupa <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan jenis ▪ Unsur dan objek ▪ Medium (alat, bahan dan teknik) ▪ Berkarya seni rupa dua dimensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa tiga dimensi ▪ menganalisis contoh objek benda yang akan digubah bentuknya ▪ mendiskusikan bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa tiga dimensi ▪ Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek, menggunakan teknik : <ol style="list-style-type: none"> a. stilasi b. distorsi c. deformasi ▪ Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.6 Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan contoh objek yang kemudian dimodifikasi, mengubah sedikit bentuknya menjadi lebih menarik dengan berbagai media dan teknik, sesuai dengan ketersediaan bahan di daerah setempat	4.6.1 Menerapkan konsep dalam berkarya seni rupa tiga dimensi melalui modifikasi 4.6.2 Menerapkan unsur dalam berkarya seni rupa tiga dimensi melalui memodifikasi bentuk 4.6.3 Menerapkan teknik dalam berkarya seni rupa tiga dimensi melalui memodifikasi bentuk 4.6.4 Membuat karya tiga dimensi dengan memanfaatkan bahan dan media di daerah setempat		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempresentasikan konsep berkarya modifikasi bentuk tiga dimensi secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
3.7 Menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa	3.7.1 Mendeskripsikan perencanaan pameran seni rupa 3.7.2 Mengidentifikasi perencanaan dalam menyelenggarakan pameran seni rupa 3.7.3 Mengidentifikasi bentuk laporan pameran seni rupa	Pameran Karya Seni Rupa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan menganalisis konsep perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dalam pameran karya seni rupa ▪ Menyusun proposal pameran karya seni rupa ▪ Melaksanakan pameran karya seni teman sejawat di sekolah ▪ Membuat laporan pelaksanaan pameran ▪ Mempresentasikan laporan pameran secara tulis atau lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok. untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab, rasa percaya dan peduli dengan lingkungan sekitar.
4.7 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi	4.7.1 Membentuk panitia pameran seni rupa 4.7.2 Menyelenggarakan pameran seni rupa 4.7.3 Membuat laporan pameran seni rupa		
3.8 Menganalisis karya seni rupa dalam bentuk tulisan	3.8.1 Mendeskripsikan kritik seni rupa 3.8.2 Mengidentifikasi jenis-jenis kritik seni rupa 3.8.3 Mengidentifikasi tata aturan dalam membuat kritik seni rupa	Kritik Seni Rupa <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis kritik ▪ Langkah-langkah membuat kritik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan menganalisis konsep, fungsi dan nilai estetis dalam karya seni rupa ▪ Mengamati dan menganalisis jenis, fungsi dan tema dalam karya seni rupa ▪ Mengamati dan mengenali tokoh-tokoh seniman dan karyanya ▪ Menganalisis karya seni rupa hasil karya seniman Nusantara, baik secara lisan maupun tertulis ▪ Mempresentasikan hasil analisis karya seniman dalam bentuk tulisan dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.8 Membuat analisis karya seni rupa dalam bentuk lisan atau tulisan	4.8.1 Memilih topik, dan teknik menulis kritik seni rupa sesuai dengan kaidah yang berlaku 4.8.2 Membuat analisis tentang karya seni rupa dalam bentuk kritik seni.		

SILABUS

Program	: Paket C Setara SMA/MA
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Tingkatan	: VI Setara Kelas XII
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi Inti Pengetahuan	: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Kompetensi Inti Keterampilan	: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa	3.1.1 Mendeskripsikan konsep dalam berkarya seni rupa 3.1.2 Mendeskripsikan unsur dalam berkarya seni rupa 3.1.3 Mendeskripsikan teknik dalam berkarya seni rupa 3.1.4 Mengidentifikasi teknik dalam berkarya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan mengevaluasi konsep, unsur, prinsip dan bahan dalam karya seni rupa ▪ Menganalisis teknik dan bentuk dalam berkarya seni rupa ▪ Mempresentasikan hasil pengamatan dan evaluasinya terhadap konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa ▪ Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media, teknik, dan tema sesuai gaya pilihan sendiri ▪ Mempresentasikan hasil karya imajinatif dengan berbagai media dan teknik secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.1 berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik	4.1.1 Memilih konsep dalam berkarya seni rupa 4.1.2 Menerapkan teknik sesuai dengan media yang digunakan 4.1.3 Menerapkan unsur-unsur seni rupa dalam berkarya seni rupa 4.1.4 Membuat karya seni rupa dua atau tiga dimensi		
3.2 mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetikanya	3.2.1 Mendeskripsikan fungsi evaluasi dalam karya seni rupa 3.2.2 Mendeskripsikan jenis-jenis evaluasi dalam karya seni rupa 3.2.3 Mengidentifikasi nilai estetika karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati karya seni berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetikanya ▪ Mendiskusikan karya seni berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetikanya ▪ Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasinya dengan tema dan gaya pilihan sendiri ▪ Bereksperimen dengan berbagai media dan teknik. ▪ Mempresentasikan hasil analisis karya seni rupa tiga dimensi secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.2 berkreasi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik	4.2.1 Menerapkan nilai estetika pada karya seni rupa 4.2.2 Menerapkan tema evaluasi karya seni rupa 4.2.3 Melakukan evaluasi terhadap karya seni rupa yang dipilihnya		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa	3.3.1 Mendeskripsikan fungsi evaluasi pada pameran karya seni rupa 3.3.2 Mengidentifikasi kebutuhan penyelenggaraan pameran seni rupa 3.3.3 Mengidentifikasi tugas dan fungsi panitia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa ▪ Pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati penyelenggaraan pameran karya seni rupa ▪ Menyelenggarakan pameran karya seni rupa karya sendiri di luar sekolah ▪ mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa ▪ Membuat penulisan laporan hasil evaluasi pameran karya seni rupa ▪ Mempresentasikan laporan penyelenggaraan pameran di luar sekolah secara tulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.3 menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi sendiri	4.3.1 Membentuk panitia pameran 4.3.2 Menyelenggarakan pameran seni rupa		
3.4 mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, tokoh, dan nilai estetisnya	3.4.1 Mendeskripsikan fungsi evaluasi nilai estetik dalam karya seni rupa 3.4.2 Mengidentifikasi tema dalam mengevaluasi karya seni rupa 3.4.3 Mengidentifikasi tokoh yang membuat karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi Karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya. ▪ Pembuatan tulisan hasil evaluasi dalam bentuk tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetik dan tokohnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, tokoh dan nilai estetisnya. ▪ Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetik dan tokohnya ▪ Mempresentasikan hasil kritik karya seni rupa secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.4 membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya dalam bentuk lisan atau tulisan	4.4.1 Memilih tema dalam melakukan evaluasi karya seni rupa 4.4.2 Membuat evaluasi terhadap nilai estetik karya seni rupa		

B. SENI MUSIK

MODEL SILABUS

Program : Paket C Setara SMA/MA

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Tingkatan : V Setara Kelas X dan XI

Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami musik tradisi	3.3.1 Mendeskripsikan jenis-jenis alat musik tradisional 3.3.2 Mengidentifikasi teknik bermain alat music tradisional 3.3.3 Mengidentifikasi fungsi alat music tradisional 3.3.4 Membandingkan teknik bermaian alat musik tradisional	Memainkan Alat Musik Tradisi <ul style="list-style-type: none"> Jenis alat Teknik memainkan Fungsi alat musik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati jenis alat musik tradisional berdasarkan teknik memainkannya Mengidentifikasi ragam alat musik dalam pertunjukan musik tradisional secara langsung, atau melalui media audio/audiovisual Mengidentifikasi fungsi alat musik pada beberapa contoh karya musik tradisional Mendiskusikan hasil pengamatan tentang jenis dan fungsi alat musik pada karya musik tradisional Berlatih teknik memainkan salah satu alat musik tradisional. Memainkan alat musik tradisional Mempresentasikan hasil penampilan memainkan alat musik dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.1 Memainkan alat musik tradisi, berdasarkan ketersediaan alat di daerah setempat	4.1.1 Memilih alat musik dan teknik bermain alat musi tradisional sesuai dengan karakteristik alat yang dimainkan 4.1.2 Menerapkan prosedur bermain alat musik tradisional sesuai dengan karakteristik alat yang dimainkan 4.1.3 Menampilkan lagu melalui alat musik tradisional		
3.2 Menganalisis jenis dan fungsi sosial dari alat musik tradisi pada masyarakat	3.2.1 Mendeskripsikan fungsi sosial alat music tradisi pada masyarakat 3.2.2 Mengidentifikasi fungsi sosial alat music tradisional pada kehidupan masyarakat sekitar 3.2.3 Membandingkan fungsi sosial alat music tradisional antara daerah setempat dengan daerah lain.	Analisis Musik Tradisi <ul style="list-style-type: none"> Fungsi sosial Fungsi ritual Fungsi hiburan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertunjukan musik tradisional yang berfungsi sebagai alat sosial di masyarakat Mengidentifikasi jenis alat musik tradisional dalam seni ritual di masyarakat berdasarkan pengamatan langsung atau melalui media audio/audiovisual Mengidentifikasi jenis alat musik tradisional dalam seni hiburan di masyarakat berdasarkan pengamatan langsung atau melalui media audio/audiovisual Mendiskusikan pertunjukan musik yang berfungsi sebagai kegiatan sosial di masyarakat Mempresentasikan perbedaan musik dalam seni ritual dan seni hiburan di masyarakat dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.2 Membuat presentasi dari hasil analisis alat music tradisi berdasarkan jenis dan fungsinya berdasarkan ketersediaan alat di daerah setempat	4.2.1 Memilih pertunjukan musik tradisional pada kehidupan sosial masyarakat melalui presentasi 4.2.2 Memilih materi analisis alat musik tradisional pada kehidupan sosial melalui analisis kritik seni musik		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan music tradisi	3.3.1 Mendeskripsikan fungsi apresiasi seni musik dalam kehidupan sehari-hari 3.3.2 Mengidentifikasi isi apresiasi seni musik dalam kehidupan sehari-hari 3.3.3 Mengidentifikasi teknik penulisan apresiasi seni dalam kehidupan sehari-hari	Penampilan Musik Tradisi <ul style="list-style-type: none"> Perseorangan Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertunjukan musik tradisional mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional Mengamati pertunjukan musik tradisional untuk mengiringi tarian Mengamati dan mengidentifikasi musik dalam teater tradisional Mendiskusikan tentang perbedaan musik tradisional dalam ragam pertunjukan (musik, tari dan teater) Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/ tari/teater Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/ teater dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.3 Menampilkan musik tradisi berdasarkan ketersediaan alat di daerah setempat	4.3.1 Memilih teknik bermain musik tradisi sesuai dengan alat yang dimainkan 4.3.2 Menampilkan lagu daerah melalui permaianan alat musik tradisi yang tersedia di daerah setempat		
3.4 Memahami konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisi	3.4.1 Mendeskripsikan konsep pertunjukan musik tradisi 3.4.2 Mendeskripsikan bentuk pertunjukan music tradisi 3.4.3 Mengidentifikasi kebutuhan pertunjukan music tradisi 3.4.4 Membandingkan jenis-jenis pertunjukan musik tradisional	Pertunjukan Musik Tradisi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati jenis pertunjukan musik tradisional Mengkaji konsep pertunjukan musik tradisional Mendiskusikan konsep pertunjukan musik tradisi Mendiskusikan pertunjukan musik tradisional yang dilihat secara langsung atau melalui media audiovisual Mempresentasikan baik secara lisan atau tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional berdasarkan konsep, bentuk dan jenis musik dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok, dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.4 Membuat analisis dari hasil pertunjukan musik tradisi	4.4.1 Menerapkan konsep pada pertunjukan music tradisi yang dipilihnya 4.4.2 Menerapkan bentuk pertunjukan music tradisi 4.4.3 Menampilkan pertunjukan music tradisi sesuai dengan keragaman budaya setempat		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Memahami konsep musik Barat	3.5.1 Mendeskripsikan konsep musik yang berasal dari luar Indonesia 3.5.2 Mengidentifikasi ciri music yang berasal dari luar Indonesia 3.5.3 Membedakan ciri antara music Negara satu dengan Negara lainnya	Konsep Musik Barat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis musik barat ▪ Ciri musik barat ▪ Fungsi musik barat ▪ Musik modal ▪ Musik tonal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati pertunjukan musik barat berdasarkan jenis genrenya ▪ Membedakan karakteristik musik modal dan tonal secara auditif ▪ Membedakan karakteristik musik tonal dan atonal secara auditif ▪ Mendeskripsikan perkembangan konsep musik Barat ▪ Mencoba memainkan karya musik tonal/modal/atonal sederhana menggunakan alat musik dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok. ▪ Mempresentasikan baik secara lisan atau tulisan hasil analisis pertunjukan musik barat berdasarkan modal atau tonal dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok, dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.5 Memainkan alat musik Barat yang tersedia di daerah setempat	4.5.1 Menerapkan konsep music yang berasal dari luar Indonesia melalui pertunjukan musik 4.5.2 Menerapkan karakteristik music yang berasal dari luar Indonesia melalui pertunjukan musik		
3.6 Menganalisis musik Barat	3.6.1 Memilih tema dalam melakukan analisis pertunjukan musik yang berasal dari luar Indonesia 3.6.2 Mengidentifikasi langkah-langkah dalam membuat analisis karya music yang berasal dari luar Indonesia 3.6.3 Memilih salah satu jenis musik yang berasal dari luar Indonesia sebagai materi analisis	Analisis Musik Barat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak rekaman audio contoh musik modal ▪ Mengidentifikasi karakter nada dan irama dalam musik modal ▪ Menyimak rekaman audio contoh musik tonal ▪ Mengidentifikasi karakter nada dan irama dalam musik tonal ▪ Menyimak rekaman audio contoh musik atonal ▪ Mengidentifikasi karakter nada dan irama dalam musik atonal ▪ Mempresentasikan perbedaan nada dan irama dari ragam musik Barat dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.6 Mempresentasi-kan hasil analisis musik Barat	4.6.1 Memilih langkah-langkah dalam membuat analisis musik yang berasal dari luar Indonesia 4.6.2 Membuat analisis musik yang berasal dari luar Indonesia 4.6.3 Mempresentasikan hasil analisis		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menganalisis hasil pertunjukan musik Barat	3.7.1 Mengidentifikasi jenis musik yang akan dianalisis 3.7.2 Mengidentifikasi langkah-langkah dalam membuat analisis pertunjukan musik dari luar Indonesia 3.7.3 Mengidentifikasi karakteristik musik yang berasal dari luar Indonesia 3.7.4 Membandingkan jensi musik tonal dan modal yang akan dianalisis	Kritik Musik Barat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati pertunjukan musik barat melalui berbagai media (audio, audio-visual) ▪ Mengidentifikasi alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan orkestra secara langsung atau melalui media audiovisual ▪ Mendeskripsikan hasil analisis pertunjukan orkestra ▪ Mengidentifikasi alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan instrumen solo secara langsung atau melalui media audiovisual ▪ Mendiskusikan hasil analisis pertunjukan instrumen solo ▪ Mendiskusikan alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan brass band secara langsung atau melalui media audiovisual ▪ Mempresentasikan hasil analisis pertunjukan brass band dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.7 Membuat tulisan tentang musik Barat	4.7.1 Memilih langkah-langkah dalam membuat analisis musik yang berasal dari luar Indonesia 4.7.2 Membuat analisis salah satu jenis musik yang berasal dari Indonesia		
3.8 Memahami perkembangan musik Barat	3.8.1 Mendeskripsikan perkembangan musik yang berasal dari luar Indonesia 3.8.2 Mengidentifikasi karakteristik musik yang berasal dari luar Indonesia 3.8.3 Mengidentifikasi perkembangan musik yang berasal dari luar Indonesia	Penampilan Musik Barat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan karakteristik musik dari beberapa periode musik Eropa ▪ Mendeskripsikan hubungan masyarakat dan karakteristik bunyi musik dari beberapa periode musik di Eropa ▪ Membandingkan karakteristik musik dari beberapa karya musik Amerika ▪ Mendeskripsikan hubungan perkembangan masyarakat dan karakteristik musik dari Amerika ▪ Membandingkan karakteristik musik populer di Amerika dan Eropa ▪ Menyanyikan lagu/bermain musik dari Eropa ▪ Menyanyikan lagu/bemain musik dari Amerika dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.8 Menampilkan beberapa lagu dan pertunjukan musik Barat dengan menggunakan alat musik Barat yang tersedia di daerah setempat	4.8.1 Menerapkan karakteristik musik yang berasal dari luar Indonesia melalui pertunjukan 4.8.2 Menampilkan lagu yang berasal dari luar Indonesia		

SILABUS

Program	: Paket C Setara SMA/MA
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Tingkatan	: VI Setara Kelas XII
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi Inti Pengetahuan	: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Kompetensi Inti Keterampilan	: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 memahami konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer	3.1.1 Mendeskripsikan konsep dalam berkreasi musik kontemporer 3.1.2 Mendeskripsikan teknik dalam berkreasi musik kontemporer 3.1.3 Mengidentifikasi karakteristik musik kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> Musik kontemporer dari Indonesia. Musik kontemporer dari Luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati sajian musik kontemporer. Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur memainkan musik kontemporer. Mengeksplorasi bunyi sesuai dengan prosedur yang telah dipelajari. Membandingkan permainan musik kontemporer dengan kebebasan berekspresi. Mendiskusikan musik kontemporer Indonesia dengan Manca Negara Mempresentasikan hasil diskusi tentang musik kontemporer secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.1 mempresentasikan konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer	4.1.1 Menerapkan teknik dalam berkarya seni musik kontemporer 4.1.2 Menerapkan konsep dalam berkarya seni musik kontemporer 4.1.3 Mempresentasikan kreasi musik kontemporer		
3.2 menganalisis karya musik kontemporer	3.2.1 Mendeskripsikan karya-karya musik kontemporer 3.2.2 Mengidentifikasi karakteristik musik kontemporer 3.2.3 Mengidentifikasi factor pembaharu music kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> Aspek pembaharuan pada contoh musik kontemporer Indonesia Aspek pembaharuan pada contoh musik kontemporer luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan karya musik kontemporer. Mengidentifikasi konsep/gagasan dan teknik yang digunakan dalam musik kontemporer. Melatih dan mencoba membuat aransemen musik kontemporer. Membandingkan elemen-elemen musik kontemporer yang satu dengan yang lain. Mempresentasikan hasil analisis karya musik kontemporer secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.2 mempresentasikan hasil analisis musik kontemporer	4.2.1 Menerapkan karakteristik music kontemporer pada pertunjukan musik 4.2.2 Mempresentasikan salah satu jenis music kontemporer		
3.3 mengevaluasi pertunjukan musik kontemporer	3.3.1 Mendeskripsikan fungsi evaluasi pada pertunjukan musik kontemporer 3.3.2 Mengidentifikasi pertunjukan musik kontemporer 3.3.3 Membandingkan pertunjukan musik kontemporer Indonesia dan Mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> Pertunjukan musik kontemporer. Pertunjukan musik kontemporer Indonesia. Pertunjukan Musik kontemporer luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati keunikan pertunjukan. musik kontemporer. Mengidentifikasi konsep pertunjukan musik kontemporer Mengeksplorasi pertunjukan musik kontemporer sesuai dengan prosedur yang telah dipelajari. Membandingkan kesamaan dalam pertunjukan musik kontemporer dengan kerjasama kelompok musik yang lain. Menampilkan pertunjukan musik kontemporer sesuai dengan tema.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.3 menerapkan konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer	4.3.1 Menampilkan music kreasi kontemporer Indonesia atau mancanegara 4.3.2 Melakukan evaluasi terhadap pertunjukan kreasi music kontemporer		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil karya musik kontemporer secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
3.4 merancang konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer secara mandiri	3.4.1 Mendeskripsikan jenis-jenis alat musik modern 3.4.2 Mendeskripsikan jenis-jenis alat music tradisional 3.4.3 Mengidentifikasi bunyi alat-alat music modern 3.4.4 Mengidentifikasi bunyi alat-alat music tradisional	<ul style="list-style-type: none"> Penciptaan Musik kontemporer. Berkreasi dengan memadukan alat musik tradisional dengan modern. Berkreasi dengan memadukan alat musik perkusi tak lazim dengan alat musik modern. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun langkah-langkah proses penciptaan musik kontemporer. Mengidentifikasi teknik dan prosedur penciptaan musik kontemporer. Mengujicobakan penciptaan musik kontemporer sesuai dengan prosedur yang dipelajari. Membandingkan penciptaan musik kontemporer dengan kebebasan berekspresi secara individual. Menampilkan penciptaan musik kontemporer. Mempresentasikan hasil karya musik kontemporer secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.4 menampilkan karya musik kontemporer kreasi sendiri	4.4.1 Membuat repertoar musik 4.4.2 Memadukan nada dan bunyi antara alat music modern dengan alat music tradisional 4.4.3 Menampilkan ansambel alat musik campuran		

5.

C. SENI TARI

SILABUS

Program : Paket C Setara SMA/MA

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Tingkatan : V Setara Kelas X dan XI

Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasar-kan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami teknik dan prosedur gerak tari tradisi	3.1.1 Mendeskripsikan teknik dalam melakukan gerak tari tradisi 3.1.2 Mendeskripsikan prosedur dalam melakukan gerak tari tradisi 3.1.3 Mengidentifikasi teknik dalam melakukan gerak tari tradisi 3.1.4 Mengidentifikasi prosedur dalam melakukan gerak tari tradisi	Gerak Tari Tradisi <ul style="list-style-type: none"> Teknik gerak Prosedur gerak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dengan seksama beberapa contoh ragam gerak tari tradisi dari beberapa daerah setempat menggunakan media audio-visual Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur dengan berbagai iringan Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan cara meniru Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur Menampilkan, membuat dan mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.1 Meragakan ragam gerak tari tradisional	4.1.1 memilih teknik dalam melakukan gerak tari tradisi 4.1.2 memilih prosedur dalam melakukan gerak tari tradisi 4.1.3 Menampilkan gerak tari tradisi	Nilai Estetika Gerak Tari Tradisi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati secara seksama contoh-contoh gambar maupun video visual ragam gerak tari tradisi setempat berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mengidentifikasi simbol, jenis, dan nilai estetis dengan berbagai macam musik iringan ragam gerak tari tradisi daerah setempat kaitannya dengan ragam gerak tari Melakukan latihan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan yang ditiru Mendiskusikan dan melakukan latihan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan yang ditiru Meragakan dan mempresentasikan hasil merangkai berbagai ragam gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
3.2 Memahami nilai estetis gerak tari tradisi	3.2.1 Mendeskripsikan nilai artistic pada gerak tari tradisi 3.2.2 Mengidentifikasi nilai artistik pada gerak tari tradisi 3.2.3 Membandingkan nilai artistic gerak tari tradisi daerah setempat dengan daerah lain		
4.2 Memeragakan gerak tari sesuai dengannilai estetika	4.2.1 Menerapkan nilai artistic pada gerak tari tradisional 4.2.2 Menerapkan nilai-nilai arsitik pada iringan tari 4.2.3 Menampilkan tari sesuai dengan nilai artistic daerah setempat.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Menganalisis ragam gerak tari tradisi	3.3.1 Mendeskripsikan ragam gerak tari tradisional 3.3.2 Mengidentifikasi langkah-langkah dalam menganalisis tari tradisional 3.3.3 Mengidentifikasi tema dalam melakukan analisis gerak tari tradisional 3.3.4 Memilih iringan sesuai dengan ragam gerak tradisional yang dipilih	Analisis Gerak Tari Tradisi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan dengan melalui audio visual Mengidentifikasi hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi lain (nusantara) dengan berbagai macam iringan tari Mendiskusikan dan membandingkan gerak dasar tari tradisi daerah lain (nusantara) di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain hasil dari menghubungkan antara teknik, konsep, dan prosedur Melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) Menampilkan dan membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) hasil menghubungkan antara teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan dengan disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.3 Meragakan ragam gerak tari tradisi sesuai dengan iringan	4.3.1 Memilih ragam gerak tari tradisi sesuai dengan iringan 4.3.2 Melakukan ragam gerak tari sesuai dengan iringannya		
3.4 Menganalisis tari tradisi	3.4.1 Mengidentifikasi tari tradisi yang akan dianalisis 3.4.2 Mengidentifikasi keunikan tari tradisi yang dipilihnya 3.4.3 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan tari tradisi yang dipilihnya 3.4.4 Mengidentifikasi langkah-langkah dalam membuat analisis tari	Membuat Kritik Seni Tari	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati beberapa contoh ragam tari tradisi daerah lain (nusantara) berdasarkan jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis dari suatu kelompok masyarakat melalui media gambar dan/atau audio-visual Mendiskusikan hubungan antara simbol, jenis, dan nilai estetis dalam pertunjukan karya tari tradisi yang diamati Menganalisis keterkaitan antara karya seni tari dan nilai-nilai estetis dalam kebudayaan masyarakat tempat siswa berada Mengkomunikasikan hasil analisisnya tentang pagelaran karya tari tradisi dalam bentuk kritik tari baik lisan maupun tulisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.4 Membuat tulisan sebuah karya tari	4.4.1 Menerapkan teknik menulis kritik tari pada karya tari yang dipilihnya 4.4.2 Membuat kritik tari sesuai dengan kaidah yang berlaku		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menerapkan konsep berkarya tari kreasi	3.5.1 Mendeskripsikan konsep dalam berkarya tari kreasi 3.5.2 Mengidentifikasi ciri karya tari kreasi 3.5.3 Membandingkan ciri karya tari kreasi daerah setempat dengan daerah lain	Karya Seni Tari	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi ke beberapa nara sumber yang telah ditentukan oleh guru untuk menggali informasi mengenai ragam gerak tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki Mendiskusikan kepada masing-masing nara sumber tentang ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi Mengembangkan dan Mendemonstrasikan perolehan ragam gerak tari kreasi dari setiap nara sumber yang dipilih mulai dari gerak kepala, badan, tangan dan kaki Menampilkan rangkaian gerak tari kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi Menampilkan rangkaian gerak tari kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.5 Berkarya seni tari kreasi sesuai dengan hitungan	3.5.1 Memilih konsep berkarya tari kreasi sesuai dengan kaidah yang berlaku 3.5.2 Memilih gerak tari kreasi sesuai dengan iringan musik 3.5.3 Melakukan gerak tari kreasi sesuai dengan iringan		
3.6 Menerapkan nilai estetis pada tari kreasi sesuai dengan iringan	3.6.1 Mendeskripsikan nilai estetika pada karya tari kreasi 3.6.2 Mengidentifikasi karakteristik estetika pada iringan tari 3.6.3 Mengidentifikasi nilai estetika pada gerak tari kreasi 3.6.4 Membandingkan nilai-nilai estetika pada tari kreasi daerah setempat dengan daerah lain	Nilai Estetika Pada Karya Tari	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertunjukan tari kreasi melalui berbagai media pembelajaran Melakukan observasi ke beberapa sanggar-sanggar yang telah ditentukan oleh guru untuk menganalisis tari kreasi serta menggali fungsi, simbol, jenis dan konsep tari. Mendiskusikan dan mendemonstrasikan gerak dasar tari kreasi berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan hasil eksplorasi tari kreasi berdasarkan: fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.6 Berkarya seni tari kreasi sesuai dengan nilai estetis dan iringan	4.6.3 Memilih gerak tari berdasarkan nilai-nilai estetika 4.6.4 Memilih iringan tari berdasarkan nilai-nilai estetika 4.6.5 Melakukan gerak tari berdasarkan nilai estetika dan sesuai dengan iringan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Mengevaluasi gerak tari kreasi berdasarkan tata teknik pentas	3.7.1 Mendeskripsikan fungsi evaluasi pada penampilan tari 3.7.2 Mendeskripsikan tata teknik pentas pada penampilan tari 3.7.3 Mengidentifikasi tata teknis pentas penampilan 3.7.4 Mengidentifikasi kebutuhan tata teknik pentas untuk penampilan tari	Evaluasi Karya Seni Tari	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertunjukan tari dari berbagai media Melakukan observasi ke gedung pertunjukan tari yang ditentukan oleh guru untuk menganalisis tata pentas dalam tari Mendiskusikan pertunjukan tari berdasarkan tata pentas Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi tari dengan memperhatikan tata pentas yang digunakan dengan disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.7 Menyajikan ragam gerak tari kreasi berdasarkan tata teknik pentas	4.7.1 Memilih tata teknik pentas sesuai dengan karya tari yang ditampilkan 4.7.2 Memilih tata rias dan busana sesuai dengan tari kreasi yang dibawakan		
3.8 Mengevaluasi karya tari kreasi	3.8.1 Mendeskripsikan manfaat evaluasi pada pementasan tari 3.8.2 Mengidentifikasi langkah-langkah melakukan evaluasi pertunjukan tari kreasi 3.8.3 Mengidentifikasi tema evaluasi pada pertunjukan tari kreasi	Kritik Karya Seni Tari	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi tentang simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari Mendiskusikan dan membandingkan beberapa pertunjukan tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.8 Membuat tulisan tentang pertunjukan tari kreasi	4.8.1 Memilih langkah-langkah evaluasi pada pembuatan tulisan kritik tari 4.8.2 Memilih tema dalam membuat tulisan pertunjukan seni tari kreasi 4.8.3 Membuat tulisan tentang pertunjukan tari kreasi		

SILABUS

- Program : Paket C Setara SMA/MA
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Tingkatan : VI Setara Kelas XII
Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 merancang manajemen pertunjukan tari	3.1.1 Mendeskripsikan kebutuhan pertunjukan tari 3.1.2 Mengidentifikasi kebutuhan manajemen pertunjukan seni tari 3.1.3 Mengidentifikasi fungsi manajemen dalam pertunjukan tari	<ul style="list-style-type: none"> Merancang pertunjukan tari Manajemen seni pertunjukan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan konsep dan prosedur pertunjukan tari melalui media Mendiskusikan dan membandingkan konsep dan prosedur dalam pertunjukan tari Membuat deskripsi tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur Mempresentasikan hasil karya tari secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.1 menerapkan manajemen dalam pertunjukan tari	4.1.1 Memilih rancangan manajemen pertunjukan tari 4.1.2 Membentuk manajemen pertunjukan tari		
3.2 merancang karya tari	3.2.1 mendeskripsikan rancangan karya tari 3.2.2 Membandingkan karya tari berdasarkan bentuk 3.2.3 Mengidentifikasi jenis-jenis tari 3.2.4 Mengidentifikasi nilai estetika pada tari 3.2.5 Mengidentifikasi tata teknik pentas pada karya tari	<ul style="list-style-type: none"> Rancangan karya tari Karya tari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan pertunjukan tari melalui media Mendiskusikan dan membandingkan pertunjukan tari berdasarkan simbol, jenis, dan fungsi Membuat kritik tari berdasarkan pertunjukan tari berdasarkan simbol, jenis, dan fungsi Mempresentasikan hasil karya rancangan tari secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.2 membuat karya tari berdasarkan bentuk, jenis, fungsi, nilai estetis dan tata teknik pentas	4.2.1 Memilih g tata teknik pentas pada karya tari 4.2.2 Memilih teknik dalam berkarya tari 4.2.3 Membuat karya tari daerah setempat atau daerah lain		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 mengevaluasi rancangan tari	3.3.1 Mendeskripsikan konsep dalam rancangan tari 3.3.2 Mengidentifikasi prosedur dalam merancang karya tari 3.3.3 Mengidentifikasi teknik dalam merancang karya tari	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pertunjukan Karya Tari Pertunjukan karya tari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan hasil karya tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur Melakukan evaluasi dengan membandingkan bentuk hasil karya tari berdasarkan konsep, teknik, prosedur, terhadap pertunjukan tari yang telah dilakukan Membuat deskripsi hasil karya tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur Mempresentasikan hasil karya tari secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.3 mempergelarkan karya tari	4.3.1 Menerapkan langkah-langkah dalam melakukan evaluasi rancangan karya tari 4.3.2 Melakukan evaluasi terhadap rancangan karya tari	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi rancangan pertunjukan Teknik menulis tentang pertunjukan tari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan hasil karya tari berdasarkan simbol, jenis, fungsi, nilai estetis, dan tata pentas Melakukan evaluasi dengan membuat tulisan terhadap pertunjukan tari yang sudah dilakukan Membandingkan bentuk hasil karya tari berdasarkan simbol, jenis, fungsi, nilai estetis, dan tata pentas Mempresentasikan hasil evaluasi tari secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
3.4 mengevaluasi pertunjukan tari	3.4.1 Mendeskripsikan simbol pada evaluasi pertunjukan tari 3.4.2 Mendeskripsikan jenis pada evaluasi pertunjukan tari 3.4.3 Mengidentifikasi nilai estetis pada evaluasi pembelajaran tari 3.4.4 Mengidentifikasi tata pentas pada pembelajaran tari	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi rancangan pertunjukan Teknik menulis tentang pertunjukan tari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan hasil karya tari berdasarkan simbol, jenis, fungsi, nilai estetis, dan tata pentas Melakukan evaluasi dengan membuat tulisan terhadap pertunjukan tari yang sudah dilakukan Membandingkan bentuk hasil karya tari berdasarkan simbol, jenis, fungsi, nilai estetis, dan tata pentas Mempresentasikan hasil evaluasi tari secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.4 membuat tulisan hasil evaluasi dari karya tari	4.4.1 Memilih langkah-langkah dalam mengevaluasi pertunjukan tari 4.4.2 Melakukan evaluasi terhadap simbol, jenis, fungsi, dan nilai estetis pertunjukan karya tari	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi rancangan pertunjukan Teknik menulis tentang pertunjukan tari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan hasil karya tari berdasarkan simbol, jenis, fungsi, nilai estetis, dan tata pentas Melakukan evaluasi dengan membuat tulisan terhadap pertunjukan tari yang sudah dilakukan Membandingkan bentuk hasil karya tari berdasarkan simbol, jenis, fungsi, nilai estetis, dan tata pentas Mempresentasikan hasil evaluasi tari secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok

D. SENI TEATER

SILABUS

Program : Paket C Setara SMA/MA

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)

Tingkatan : V Setara Kelas X dan XI

Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep seni peran yang bersumber pada seni teater tradisi	3.1.1 Mendeskripsikan konsep seni peran bersumber pada seni teater tradisi 3.1.2 Mengidentifikasi konsep pada seni teater tradisi 3.1.3 Membandingkan konsep adegan pada pementasan seni teater tradisi	Seni Peran Teater Tradisi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan pertunjukan teater dari berbagai media dan sumber belajar mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur pemeranan seni teater tradisional. Mendiskusikan konsep, teknik dan prosedur pemeranan seni teater tradisional. Mendemonstrasikan latihan teknik dan prosedur pemeranan seni teater tradisional. Menampilkan peragaan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur pemeranan seni teater tradisional dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.1 Meragakan adegan sesuai konsep seni peran yang bersumber pada seni teater tradisi	4.1.1 Memilih konsep teater pada pementasan seni teater tradisi 4.1.2 Memilih adegan sesuai dengan konsep pementasan teater tradisi 4.1.3 Menampilkan pertunjukan seni teater tradisi daerah setempat atau daerah lain		
3.2 Memahami teknik menyusun naskah lakon bersumber cerita tradisi	3.2.1 Mendeskripsikan teknik menyusun naskah bersumber cerita tradisi 3.2.2 Mengidentifikasi cerita tradisi daerah setempat atau daerah lain 3.2.3 Membandingkan cerita tradisi daerah setempat dengan daerah lain	Naskah Lakon Tradisi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertunjukan teater tradisional Indonesia Mengidentifikasi naskah lakon seni teater tradisional berdasarkan jenis, bentuk, dan makna lakon seni teater tradisional Mengekplorasi teknik pembuatan naskah sesuai dengan kaidah seni teater tradisional. Menyusun naskah teater tradisional Mempresentasikan naskah yang telah disusun teater tradisional secara perorangan atau kelompok dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.2 Memahami teknik menyusun naskah lakon bersumber cerita tradisi	4.2.1 Memilih teknik dalam menyusun naskah bersumber pada cerita tradisi 4.2.2 Menyusun naskah bersumber pada cerita tradisi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Memahami konsep perancangan pementasan seni teater tradisi	3.3.1 Mendeskripsikan konsep dalam merancang pementasan teater tradisi 3.3.2 Mengidentifikasi konsep rancangan pementasan teater tradisi 3.3.3 Mengidentifikasi kebutuhan pementasan teater tradisi	Rancangan Pementasan Seni	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video pementasan seni teater tradisional. Mengidentifikasi tentang konsep, teknik dan prosedur merancang seni teater tradisional. Mendiskusikan konsep, teknik dan prosedur merancang seni teater tradisional. Membuat rancangan seni dan produksi seni teater sesuai naskah lakon yang dibawakan. Mempresentasikan rancangan karya dan produksi seni teater tradisional sesuai naskah lakon yang akan dibawakan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.3 Merancang pementasan seni teater tradisi	4.3.1 Memilih teknik pementasan berdasarkan teater tradisi daerah setempat atau daerah lain 4.3.2 Memilih konsep pementasan berdasarkan teater tradisi daerah setempat atau daerah lain 4.3.3 Membuat rancangan pementasan teater tradisi		
3.4 menganalisis pementasan seni teater tradisi	3.4.1 Memilih tema dalam menganalisis pementasan teater tradisi 3.4.2 Mengidentifikasi karakteristik teater tradisi 3.4.3 Membandingkan teater tradisi daerah setempat dengan daerah lain	Pementasan Teater Tradisi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi mengenai konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater tradisional. Mengkonstruksi konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater tradisional. Mementaskan seni teater tradisional. Mengkritik pementasan seni teater tradisional dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.4 Mementaskan seni teater tradisi	4.4.1 Menerapkan tema dalam pementasan teater tradisi 4.4.2 Menerapkan kaidah dalam pementasan teater tradisi 4.4.3 Menerapkan konsep dalam pementasan teater tradisi 4.4.4 Menampilkan satu lakon pendek teater tradisi		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Memahami konsep seni peran sesuai kaidah teater modern	3.5.1 Mendeskripsikan seni peran dalam teater modern 3.5.2 Mengidentifikasi konsep seni peran pada teater modern 3.5.3 Membandingkan konsep seni peran teater modern daerah setempat dengan daerah lain	Seni Peran Teater Modern	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi konsep teknik dan prosedur pemeranan seni teater sesuai kaidah seni teater modern Melakukan latihan teknik dan prosedur pemeranan seni teater sesuai kaidah seni teater modern Menerapkan teknik pemeranan seni teater sesuai kaidah seni teater modern Mendeskripsikan Karakter tokoh pemeranan seni teater sesuai kaidah seni teater modern dengan dilandasi dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.5 Meragakan adegan sesuai konsep kaidah seni teater modern	4.5.1 Menerapkan konsep seni peran pada pementasan teater modern 4.5.2 Melakukan pementasan seni teater modern sesuai dengan kaidah pertunjukan		
3.6 Menafsirkan kembali makna naskah lakon sesuai kaidah seni teater modern	3.6.1 Mendeskripsikan tafsir naskah lakon pada teater modern 3.6.2 Mengidentifikasi makna pada naskah lakon teater modern 3.6.3 Mengidentifikasi kaidah seni teater modern 3.6.4 Mengidentifikasi naskah lakon teater modern	Naskah Lakon Teater Modern	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mengidentifikasi naskah lakon seni teater berdasarkan jenis, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern Melakukan eksplorasi teknik dan prosedur penyusunan naskah sesuai kaidah seni teater modern Menginterpretasi lakon seni teater modern dalam bentuk naskah Mendeskripsikan naskah lakon yang sudah diinterpretasi dengan dilandasi dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.6 Membuat naskah lakon sesuai kaidah seni teater modern berdasarkan penafsiran peristiwa keseharian	4.6.1 Menerapkan tafsir naskah lakon pada pementasan teater modern 4.6.2 Menerapkan makna pada naskah lakon teater modern pada pertunjukan 4.6.3 Menerapkan kaidah dalam menafsir lakon teater modern pada pertunjukan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Memahami perancangan pementasan seni teater modern	3.7.1 Mendeskripsikan rancangan pementasan teater modern 3.7.2 Mengidentifikasi kebutuhan dalam merancang pementasan teater modern 3.7.3 Membandingkan rancangan pementasan teater modern daerah setempat dengan daerah lain	Rancangan Pementasan Teater Modern	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video pementasan seni teater modern Mengidentifikasi pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern Melakukan analisis pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah fungsi-fungsi manajemen teater modern Melakukan pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern Mendiskusikan pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern Mempresentasikan rancangan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern dengan dilandasi dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.7 Merancang pementasan seni teater modern	4.7.1 Membuat rancangan tata panggung pementasan teater modern 4.7.2 Membuat rancangan tata suara pementasan teater modern 4.7.3 Membuat rancangan tata cahaya pementasan teater modern 4.7.4 Membuat rancangan tata rias dan busana pementasan teater modern		
3.8 Menganalisis pementasan seni teater modern	3.8.1 Memilih tema dalam melakukan analisis pementasan teater modern 3.8.2 Menentukan alur penulisan dalam melakukan analisis pementasan teater modern 3.8.3 Membandingkan pementasan teater modern daerah setempat dengan daerah lain	Analisis Teater Modern	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern Mengkonstruksi teknik dan prosedur pementasan seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern Melakukan pementasan seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern secara kelompok Mempresentasikan kritik pementasan seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern dengan dilandasi dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok.
4.8 Mementaskan seni teater modern	4.8.1 Memilih tema dalam menganalisis pementasan teater modern 4.8.2 Menerapkan langkah-langkah dalam menganalisis pementasan teater modern 4.8.3 Membuat analisis pementasan teater modern melalui tulisan kritik teater		

SILABUS

- Program : Paket C Setara SMA/MA
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Teater)
 Tingkatan : VI Setara Kelas XII
- Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur seni peran teater kontemporer	3.1.1 Mendeskripsikan konsep dalam teater kontemporer 3.1.2 Mendeskripsikan teknik dalam bermain teater kontemporer 3.1.3 Mengidentifikasi prosedur dalam bermain teater kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> Konsep, teknik dan prosedur seni peran seni teater kontemporer Peragaan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran seni teater kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati konsep, teknik dan prosedur pemeranan seni teater Kontemporer mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur pemeranan seni teater Kontemporer Melakukan latihan pemeranan seni teater kontemporer Mendeskripsikan konsep pemeranan seni teater kontemporer Mempresentasikan hasil latihan seni peran secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.1 Meragakan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur teater kontemporer	4.1.1 Melakukan teknik bermain teater kontemporer melalui adegan tokoh yang diperankan 4.1.2 Menerapkan konsep bermain teater kontemporer melalui adegan yang diperankan 4.1.3 Melakukan adegan satu babak pendek teater kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> Teknik menyusun naskah lakon teater kontemporer Penyusunan naskah lakon sesuai kaidah seni teater kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati naskah lakon seni teater berdasarkan jenis, bentuk, dan makna kontemporer mengidentifikasi naskah lakon seni teater berdasarkan jenis, bentuk, dan makna kontemporer Mendeskripsikan naskah lakon yang dibuat. Melakukan eksplorasi konsep, teknik dan prosedur penulisan naskah seni teater Kontemporer. Membuat naskah lakon seni teater Kontemporer Mempresentasikan hasil latihan seni peran teater kontemporer secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
3.2 Memahami teknik menyusun naskah teater kontemporer	3.2.1 Mengidentifikasi tema dalam menyusun naskah teater kontemporer 3.2.2 Mengidentifikasi teknik dalam menyusun naskah teater kontemporer 3.2.3 Membandingkan naskah-naskah teater kontemporer		
4.2 Menyusun naskah lakon sesuai kaidah teater kontemporer	4.2.1 Menuliskan tema teater kontemporer 4.2.2 Menuliskan tokoh pada naskah kontemporer 4.2.3 Menuliskan latar pada naskah kontemporer 4.2.4 Menulis naskah teater kontemporer		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Memahami perancangan pementasan teater kontemporer	3.3.1 Mengidentifikasi konsep dalam merancang pementasan teater 3.3.2 Mengidentifikasi teknik dalam merancang pementasan teater 3.3.3 Mengidentifikasi prosedur dalam merancang pementasan teater	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni teater kontemporer ▪ Pembuatan rancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur seni teater kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati tayangan video pementasan seni teater kontemporer ▪ Mengamati konsep, teknik dan prosedur merancang seni teater kontemporer ▪ Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur merancang seni teater kontemporer ▪ Membuat rancangan produksi seni teater kontemporer. ▪ Mempresentasikan rancangan seni dan produksi seni teater kontemporer secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.3 Merancang pementasan teater kontemporer sesuai konsep, teknik dan prosedur	4.3.1 Memilih rancangan pementasan teater kontemporer 4.3.2 Membuat rancangan pementasan teater kontemporer 4.3.3 Mempresentasikan rancangan pementasan teater kontemporer		
3.4 Menganalisis pementasan teater kontemporer sesuai konsep, teknik dan prosedur	3.4.1 3.4.1 Mengidentifikasi konsep dalam menganalisis pementasan teater kontemporer 3.4.2 3.4.2 Mengidentifikasi teknik dalam menganalisis pementasan teater kontemporer 3.4.3 3.4.3 Mengidentifikasi prosedur dalam menganalisis pementasan teater kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater kontemporer ▪ Pementasan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater Kontemporer ▪ Mengkonstruksi teknik dan prosedur pementasan seni teater Kontemporer ▪ Melakukan pementasan seni teater Kontemporer ▪ Mengkritik pementasan seni teater Kontemporer ▪ Mempresentasikan hasil pementasan seni teater kontemporer secara tertulis dan lisan dengan dilandasi sikap disiplin, bertanggungjawab, tekun, teliti, baik secara individual maupun kelompok
4.4 Mementaskan teater kontemporer sesuai konsep, teknik dan prosedur	4.4.1 Melakukan kontruksi teknik pementasan teater kontemporer 4.4.2 Melakukan kontruksi prosedur pementasan teater kontemporer		